

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan/Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Dan bersifat diskriptif maksudnya dalam penelitian ini data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut dari catatan lapangan dokumentasi serta wawancara. Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Lexy Moleong mendefinisikan metodologi kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup> Pendekatan ini diarahkan pada latar belakang individu secara holistik.

Penelitian ini jika dilihat dari lokasi sumber data termasuk kategori penelitian lapangan (*field reseach*) berdasarkan pada latar belakang penelitian yang dikemukakan pada bab pendahuluan maka penelitian ini berusaha mengungkap dan menjawab dari fokus penelitian agar hal yang diteliti dapat terungkap dengan jelas, maka diperlukan pengamatan dan wawancara yang mendalam guna memperoleh data yang lebih banyak dan rinci.<sup>2</sup> Dalam Penelitian ini, semua karakteristik dari variabel yang diteliti didiskripsikan sebagaimana adanya, tanpa ada perlakuan atau pengendalian secara khusus

---

<sup>1</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kealitatif...*, hal. 3

<sup>2</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: TERAS, 2009), hal.180

substantif penelitian ini pada dasarnya adalah fenomena tentang dunia, sehingga datanya bersifat eksploratif dan diskriptif.<sup>3</sup>

Untuk memperoleh gambaran mengenai penelitian kualitatif, maka ada beberapa ciri-ciri pokok penelitian kualitatif di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung
2. Manusia merupakan alat utama pengumpuldata
3. Analisis data dilakukan secara induktif
4. Penelitian bersifat deskriptif analitik
5. Tekanan penelitian berbeda pada proses
6. Pembatasan penelitian berdasarkan fokus
7. Perencanaan bersifat lentur dan terbuka
8. Hasil penelitian merupakan kesepakatan bersama
9. Pembentukan teori berasal dari dasar
10. Teknik sampling cenderung bersifat purposive
11. Makna sebagai perhatian utama penelitian<sup>4</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan secara nyata yang sesuai fakta di lapangan, dan bertujuan untuk menggali informasi secara detail, dengan cara turun langsung mendatangi tempat penelitian untuk menggambarkan fenomena yang terjadi pada saat itu dengan menggunakan berbagai metode yang ada.

Dalam hal ini, peneliti berupaya mendeskripsikan upaya apa saja yang dilakukan oleh guru PAI dalam meningkatkan nilai religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs Al Ma'Arif Tulungagung, hasil penelitian diharapkan dapat menggambarkan secara detail sehingga dapat menghasilkan data-data yang valid.

---

<sup>3</sup> *Ibid*, hal. 181.

<sup>4</sup> Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 37

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah di MTs Al Ma'Arif Tulungagung yang terletak di Jl. P Diponegoro No. 28 kab. Tulungagung. Sekolah ini mempunyai kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler termasuk dalam bidang keagamaan, penentuan lokasi selain dibingkai dalam kerangka teoritik juga dilandasi oleh pertimbangan teknik operasional. Untuk itu lokasi penelitian dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam, sebelum peneliti memilih lokasi, peneliti mempertimbangkan dan mencari fenomena apa yang tepat untuk diteliti agar penelitian dapat berjalan dengan baik.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting disini ia berperan sebagai instrumen kunci. Dalam pengumpulan data lebih banyak tergantung pada penelitian lebih banyak pada peneliti sebagai alat pengumpulan data, penganalisis dan pelapor hasil. Sedangkan instrumen selain manusia bersifat sebagai pendukung.<sup>5</sup> Peneliti kualitatif berusaha berinteraksi dengan subyek penelitiannya dengan alamiah, tidak menonjol dengan cara tidak memaksa.

Kehadiran peneliti dilapangan penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian, yang didekati dengan observasi langsung dan terbuka, jadi peneliti datang langsung

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2008), hal. 310

ke lokasi dan secara terbuka diketahui oleh subyek. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi terhitung mulai tanggal 13 Pebruari 2017

Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat parsitipasi dengan tingkat partisipasi pasif, yaitu seorang peneliti hadir dalam suatu peristiwa tetapi tidak berpartisipasi atau ikut dalam kegiatan tersebut. Dengan demikian dalam penelitian ini hadir peneliti ke lokasi diketahui oleh subyek informan. Oleh karena itu hubungan baik antara peneliti dan informan selama berada di lapangan merupakan kunci keberhasilan dalam mengumpulkan data.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.<sup>6</sup> Data yang dikumpulkan melalui penelitian adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu upaya guru PAI dalam meningkatkan nilai religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, data yang dihasilkan dari penelitian ini diperoleh dari wawancara, dokumentasi, dan hasil pengamatan (observasi) yang diolah sedemikian rupa.

##### **2. Sumber Data**

Sumber data adalah subyek darimana data diperoleh.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber data dan jenis data yang

---

<sup>6</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hal. 54

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 107

beraneka ragam. Selanjutnya dianalisis untuk memperoleh informasi yang akan dijadikan hipotesis, menurut Lofland seperti yang dikutip oleh Moleong, bahwa: “dalam penulisan kualitatif, sumber data utamanya adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah dua tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.<sup>8</sup> Mengenai klasifikasi jenis data yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Merupakan data utama yang peneliti peroleh melalui catatan penulis, rekaman. Pencatatan tersebut dilakukan melalui proses observasi, wawancara. Pengambilan data tersebut merupakan usaha gabungan dari kegiatan melihat, mengerti, mengamati dan lain sebagainya. Sumber data berupa kata-kata dan tindakan di lapangan dan menitikberatkan pada manusia, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi tentang MTs Al Ma'Arif Tulungagung sebagai tempat penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini diantaranya Kepala sekolah, Waka kesiswaan, Guru Pendidikan Agama Islam, yang mana dalam hal ini meliputi guru Al-Qur'an Hadits, Fiqih, Aqidah akhlaq dan guru SKI serta guru pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, siswa dan pihak-pihak lain yang ada kaitannya dengan tujuan penelitian.

---

<sup>8</sup>Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 157

## b. Sumber Data Skunder

Sumber data skunder adalah “sumber data yang tidak langsung dari tangan kedua”<sup>9</sup> disini berasal dari foto-foto, buku-buku, majalah, arsip, dan dokumen sekolah serta benda-benda yang berhubungan dengan upaya guru PAI dalam meningkatkan nilai religius melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Data ini penulis gunakan sepanjang mempunyai relevansi dengan pokok permasalahan dalam proses penelitian.

Dokumen pribadi yang digunakan adalah berupa catatan seorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman dan kepercayaan berupa: buku harian, surat pribadi dan auto biografi. Sedangkan dokumen resmi merupakan dokumen yang telah ditulis secara resmi. Yaitu dokumen internal yang berupa dokumen sekolah, termasuk: beberapa kebijakan, tata tertib yang digunakan, catatan hasil rapat, keputusan pimpinan.

Dengan adanya kedua sumber data tersebut, diharapkan peneliti dapat mendeskripsikan berbagai upaya yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan nilai religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs Al Ma'Arif Tulungagung

## E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Ahmad Tanzeh dalam bukunya, pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data

---

<sup>9</sup> Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi...*, hal. 143

yang diperlukan.<sup>10</sup> Pengumpulan data yang bersifat kualitatif menggunakan multi metode seperti wawancara, observasi, dokumentasi, dan sebagainya.<sup>11</sup> Untuk memperoleh dan mengumpulkan data dalam penelitian ini. Penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang satu sama lain saling berkaitan. Sebagaimana yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data.

### 1. Metode Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah “suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis.<sup>12</sup> Observasi secara luas atau pengamatan berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Akan tetapi, observasi atau pengamatan disini diartikan lebih sempit yaitu pengamatan dengan menggunakan indra penglihatan yang tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.<sup>13</sup> Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan yang kemudian dicatat seobjektif mungkin.<sup>14</sup> Data yang diperoleh dari hasil observasi ini penulis catat dalam lembar observasi. Ada tiga komponen yang harus diamati dalam setiap situasi sosial. Adalah ruang (tempat), pelaku dan kegiatan (aktivitas).

---

<sup>10</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hal. 57

<sup>11</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013) hal. 134

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998) hal. 225

<sup>13</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hal. 70

<sup>14</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2002), hal. 116

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi secara langsung, yaitu mengadakan pencatatan situasi yang terjadi di lapangan, metode ini digunakan peneliti untuk mengamati objek penelitian, keadaan dan sarana prasarana, keadaan fasilitas pendukung lainnya.

Metode observasi digunakan untuk mengamati lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian yaitu MTs Al Ma'Arif Tulungagung, sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, subjek yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler keagamaan di MTs Al Ma'Arif Tulungagung.

## 2. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan interview kepada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Metode wawancara mendalam merupakan suatu percakapan yang dilakukan untuk mendapatkan pendapat, persepsi, perasaan, pengetahuan dan pengindraan dari informan mengenai masalah-masalah yang diteliti.<sup>15</sup> Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal.<sup>16</sup> Dalam metode ini, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang telah disusun agar dapat menggunakannya pada saat wawancara dilaksanakan.

Dalam melakukan wawancara juga diperlukan membawa instrumen sebagai pedoman wawancara, seperti *tape recorder*, beberapa alat tulis,

---

<sup>15</sup>Ahmad Tanzeh, Pengantar *Metodxe Penelitian...*, hal.57

<sup>16</sup> Imam Gunawan, *Metode Penalitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 160

buku catatan dan lain-lain.<sup>17</sup> Metode wawancara mendalam ini digunakan peneliti untuk mewawancarai guru-guru dan juga para siswa, guna memperoleh informasi yang akurat untuk melengkapi data-data penelitian. selain itu mereka sebagai narasumber yang mengikuti langsung peristiwa di lapangan dan yang akan menjawab fokus masalah yang dibutuhkan peneliti.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku atau majalah, notulen rapat dan sebagainya. Antara lain: jadwal pelajaran, kebijakan kepala sekolah, hasil rapat dan lain-lain. Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi foto kegiatan pembelajaran dan wawancara, hasil wawancara dengan guru dan siswa.

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan siswa pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, sejarah, visi misi MTs Al Ma'Arif Tulungagung, serta tujuan, struktur organisasi, sarana dan prasarana, program pendukung seperti prestasi yang telah diraih para siswa. Semua data tersebut dijadikan sebagai bukti bahwa telah diadakannya suatu penelitian yang sifatnya alamiah dan sesuai dengan konteks. Dalam hal ini obyek tidak dibatasi, yang penting berkaitan dengan upaya peningkatan nilai religius melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

---

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 233

## F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang penulis peroleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, penulis menggunakan analisis data kualitatif dan diskriptif kualitatif. Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah pengujian dan analisis data. Analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan-temuan hasil penelitian.<sup>18</sup> Menurut Nana Sudjana, analisis data adalah proses penyusunan. Pengaturan, dan pengolahan data agar dapat digunakan untuk membenarkan hipotesis<sup>19</sup> Analisa data dalam hal ini dilakukan terus menerus sejak awal penelitian, dan selanjutnya sepanjang penelitian ini. Jadi, semenjak memperoleh data dari lapangan. Baik yang diambil dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi langsung dipelajari, dirangkum setelah itu dianalisis sampai akhir penelitian. Menurut Ahmad Tanzeh dalam tulisannya, bahwa analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti.<sup>20</sup>

Data yang akan dianalisis adalah data tentang Upaya Guru PAI dalam meningkatkan nilai-nilai Religius Siswa. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Ahmad Tanzeh dan Suyitno, mengatakan bahwa analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:

---

<sup>18</sup>Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, ( Bandung: Angkasa, 1993 ),hal160-162

<sup>19</sup> Nana Sudjana, *Tuntunan Karya ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004), hal. 5

<sup>20</sup>Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras,2011), hal. 168

### 1. Reduksi Data

Reduksi Data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis lapangan. jadi kegiatan ini telah dimulai sejak peneliti melakukan penelitian, pengumpulan data, kemudian meringkas, menelusuri tema, membuat gugusan gugusan atau kategori-kategori atau membuat memo.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Didalam penelitian ini data yang didapat berupa suatu kalimat.kata kata yang ditulis berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulannya.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Pada saat berlangsungnya kekuatan analisis data maupun pada saat telah selesai langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Dalam menarik kesimpulan tentunya berdasarkan hasil analisis data, baik berasal dari catatan lapangan, observasi, wawancara, dokumentasi, dan lain lain yang diperoleh dari catatan lapangan.<sup>21</sup>Dengan teknik ini data yang diperoleh akan dipilah pilah kemudian dilakukan pengelompokan

---

<sup>21</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar Dasar Penelitian*, (Surabaya: eLKAF, 2006), hal. 175

atas data yang sejenis dan selanjutnya dianalisis isinya sesuai dengan informasi yang dibutuhkan secara konkrit dan mendalam.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik kriteria derajat kepercayaan, yaitu: (1) perpanjangan keikutsertaan, (2) ketekunan atau keajegan pengamat, (3) triangulasi, (4) pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat<sup>22</sup>

#### **1. Perpanjangan keikutsertaan**

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.<sup>23</sup> Keikutsertaan peneliti di lapangan sangatlah menentukan data dan kesimpulan yang akan diperoleh. Semakin penelitian itu dalam kurun waktu yang panjang maka data yang diperoleh akan semakin lengkap dan valid.

Dengan adanya perpanjangan keikutsertaan akan membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri. Selain itu, kepercayaan subjek dan kepercayaan diri pada peneliti merupakan proses pengembangan yang berlangsung setiap hari dan merupakan alat untuk mencegah usaha coba-coba dari pihak subjek, misalnya berdusta, menipu, berpura-pura. Peneliti di sini melakukan penelitian hingga mendapatkan informasi yang paling akurat.

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 327

<sup>23</sup> Lexy Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 327

## 2. Ketekunan atau keajekan pengamat

Keajekan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan dan tentatif.<sup>24</sup> Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara lebih rinci. Ketekunan pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, cermat, dan terus menerus selama proses penelitian. Kegiatan ini diikuti dengan pelaksanaan wawancara secara intensif dan mendalam, sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, seperti berdusta atau berpura-pura.

## 3. Pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat

Pada saat pengambilan data mulai dari tahap awal (ta'aruf peneliti kepada lembaga) hingga pengolahannya peneliti tidak sendiri akan tetapi terkadang ditemani kolega yang bisa diajak bersama-sama membahas data yang ditemukan. Pemeriksaan sejawat berarti teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.<sup>25</sup>

Informasi yang berhasil digali dibahas bersama teman sejawat yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti sehingga peneliti bisa mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. Jadi pengecekan keabsahan temuan menggunakan

---

<sup>24</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 329

<sup>25</sup>Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian...*, hal.327

teknik ini adalah dengan mencocokkan data dengan sesama peneliti ataupun dengan dosen pembimbing.

#### 4. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>26</sup> Triangulasi ini dilakukan dengan cara menggabungkan atau membandingkan data-data yang telah terkumpul sehingga data yang diperoleh benar-benar abasah dan objektif. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari data hasil wawancara, data hasil dokumentasi dan data hasil observasi.

### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Tahapan penelitian ini terdiri dari; tahap pra lapangan atau persiapan penelitian, tahap pelaksanaan, tahap analisis data. Agar penelitian sesuai dengan yang diinginkan, peneliti memakai tahap-tahap penelitian, sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan atau persipan penelitian, dalam tahapan ini langkah-langkah yang dilakukan diantaranya peneliti mengajukan judul penelitian, memilih lapangan, mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada kepala sekolah memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, Berkonsultasi kepada guru-guru yang berkaitan

---

<sup>26</sup>*Ibid*,...hal. 330

dengan penelitian, yaitu guru-guru mata pelajaran PAI dalam rangka observasi untuk mengetahui aktifitas dan kondisi dari lokasi penelitian

2. Tahap pelaksanaan, dalam tahap ini peneliti melakukan observasi langsung ke MTs Al Ma'Arif Tulungagung serta memahami fenomena yang terjadi serta mengamati upaya guru PAI dalam meningkatkan nilai religius melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah dengan menggunakan wawancara pada yang bersangkutan dan juga dengan menggunakan dokumentasi
3. Tahap Analisa Data dalam tahap ini peneliti melakukan pengecekan atau pemeriksaan keabsahan data dengan fenomena yang ada, dan dokumentasi untuk membuktikan keabsahan data. Setelah data terkumpul dilakukan analisis untuk mengungkap hal-hal yang perlu di ungkap dan yang perlu digali serta digunakan untuk menentukan hasil penelitian agar diketahui hasil yang diteliti dapat dipercaya dan benar-benar valid.